

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini penulis Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Patologis post partum pada Ny.R G_V A_I Umur 35 tahun dengan Atonia Uteri di Puskesmas Mlonggo KabupatenJepara” dapat membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Simpulan

Asuhan kebidanan pada ibu post partum dengan Atonia Uteri dapat diterapkan melalui pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney diantaranya sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan obyektif. Pada kasus ini didapat data subjektif Ny. R umur 35 tahun dengan P_V A_I merasa perutnya tidak mulas dan terasa darah keluar banyak dari vagina dan keluar keringat dingin segera setelah plasenta lahir.

Data Obyektif yang ditemukan dilapangan tidak berbeda dengan teori yang ada, yaitu uterus yang lembek dan tidak teraba kontrasi dan TFU yang teraba 2 jari diatas pusat, selain itu ditemukan tanda-tanda vital yang turun dan tidak normal.

2. Interpretasi data

Dalam kasus ini penulis mendapatkan diagnosa : Ny.R umur 35 tahun P_V A_I persalinan kala IV dengan atonia uteri masalah yang timbul yaitu perdarahana yang banyak keluar dari uterus ibu karena tidak adanya kontraksi Rahim yang menjepit pembuluh darah bekas melekatnya plasenta sehingga potensial terjadinya syok hipovolemik dan anemia karena banyaknya darah yang keluar dan ibu membutuhkan penanganan segera untuk tindakan menghentikan perdarahan dan rehidrasi cairan untuk mencegah terjadinya syok hipovolemik.

3. Diagnosa Potensial

Diagnosa potensial yang dapat muncul pada ibu-ibu post partum dengan atonia uteri adalah terjadinya syok hipovolemik karena perdarahan dan anemia.

Penentuan diagnosa potensial pada kasus ini tidak jauh berbeda dengan teori yang ada sehingga dinyatakan tidak terdapat kesenjangan.

4. Kebutuhan Segera

Pada kasus ini kebutuhan segera adalah menghentikan perdarahan dan rehidrasi cairan untuk mencegah adanya syok. Penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan di lapangan. Segera pada pasien ini dilakukan tindakan memenuhi kebutuhan cairannya dengan segera.

5. Rencana Asuhan

Rencana asuhan yang disusun pada kasus yaitu jelaskan pada pasien tentang kondisinya, lakukan masase uterus, pakai sarung tangan panjang steril, bersihkan bekuan darah, lakukan kateterisasi, lakukan KBI selama 5 menit dan evaluasi, lakukan KBE, beri injeksi uterotonika, Pasang infus yang di isi uterotonika dan guyur, lakukan KBI lagi dan evaluasi, bila tindakan tidak berhasil lakukan rujukan.

6. Pelaksanaan

Dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat tetapi tidak dilakukan rujukan karena pada tindakan KBI yang kedua sudah terjadi kontraksi dan tidak terjadi perdarahan.

7. Evaluasi

Dan diharapkan kondisi ibu baik dan tidak terjadi komplikasi. Untuk itulah pada evaluasi antara teori dan kasus tidak terdapat kesenjangan karena di POND Puskesmas Mlonggo petugasnya sudah menangani kasus tersebut sesuai protap dan SOP yang ada.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Asuhan kebidanan ini memberikan pengetahuan dan kemampuan baru bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kebidanan yang selama ini dipelajari dengan mempraktikkan secara langsung penanganan pada kasus yang termasuk dalam kategori kegawatdaruratan obstetri sehingga peneliti mengerti bagaimana cara bertindak dengan cepat dan tepat untuk membantu menangani kondisi pasien.

2. Bagi tenaga kesehatan

Asuhan kebidanan patologi ini hendaknya dapat membuka wawasan dan pemikiran baru bagi seluruh tenaga kesehatan untuk meningkatkan kemampuannya terutama dalam ketrampilan untuk menangani perdarahan karena tindakan yang cepat dan tepat sangat menolong nyawa pasien sebab perdarahan di Indonesia masih merupakan penyebab kematian yang tinggi

3. Bagi institusi pendidikan

Bagi UNIMIUS diharapkan asuhan kebidanan ini dapat disampaikan dalam materi perkuliahan kebidanan patologi kepada para mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki tambahan bekal dalam penanganan kasus atonia uteri

4. Bagi teoritis

Asuhan kebidanan pada post partum dengan atonia uteri ini dapat dimasukkan dalam referensi kepustakaan atau buku sebagai penunjang teori baru penanganan kasus perdarahan karena atonia sehingga lebih banyak variatif penanganan yang dapat ditemukan oleh para pembaca.